

**KEANEKARAGAMAN PHYTOHELMATA DAN LARVA NYAMUK
YANG MENDIAMINYA PADA HABITAT YANG BERBEDA DI DESA
TAMAN SARI, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN
PESAWARAN, LAMPUNG**

ABSTRAK

Oleh

WELMI NOPIA NINGSIH

Nyamuk merupakan vektor penyakit yang jumlahnya dipengaruhi oleh tempat perindukan. Phytohelmata merupakan tanaman yang dapat digunakan sebagai tempat perindukan alami larva nyamuk. Keberadaan phytohelmata diduga mendukung peningkatan populasi larva nyamuk. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Maret 2016 dengan lokasi sampling di Desa Taman Sari, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Proses identifikasi phytohelmata dan larva nyamuk dilakukan di Laboratorium Botani dan Zoologi, FMIPA, Universitas Lampung. Tujuan penelitian adalah mengetahui keanekaragaman phytohelmata dan larva nyamuk yang mendiaminya di kawasan pemukiman Desa Taman Sari. Penentuan lokasi sampling menggunakan metode *Purposive sampling* dan pengambilan dilakukan secara langsung. Data dianalisis menggunakan Indeks Shanon-Wiener, Indeks Simpsons, Kepadatan, Kepadatan Relatif, dan Korelasi menggunakan SPSS Statistik 20. Hasil penelitian menunjukkan keanekaragaman phytohelmata di pemukiman dan perkebunan termasuk keanekaragaman tingkat sedang, sedangkan keanekaragaman larva nyamuk di pemukiman dan perkebunan termasuk tingkat rendah. Nilai dominansi phytohelmata di pemukiman dan perkebunan termasuk dominansi tingkat rendah sedangkan dominansi larva nyamuk di pemukiman tergolong tingkat sedang dan di perkebunan merupakan dominansi tingkat tinggi. Larva nyamuk dengan kepadatan tertinggi di pemukiman yaitu *Culex quinquefasciatus* yang mendiami lubang pohon *Nephelium lappaceum* sebesar 62,76% sedangkan di perkebunan kepadatan tertinggi yaitu *Aedes albopictus* yang mendiami spatha dan lubang buah *Cocos nucifera* sebesar 20,64%. Korelasi faktor lingkungan di pemukiman menunjukkan semua faktor lingkungan memiliki korelasi terhadap jumlah individu larva nyamuk yang ditemukan, sedangkan di perkebunan yang berkorelasi hanya volume air dengan faktor lingkungan lainnya tidak berkorelasi.

Kata kunci : nyamuk, phytohelmata, keanekaragaman, tempat perindukan